

ABSTRACT

Consuming fast food on teenagers is considered something common to do. However, the effect that will be felt is in the form of short or even long term, like obesity or diabetes. One of many schools in Surabaya has the high number of obesity such as SMAN 2 Surabaya. The objective of this research was to analyze the behavior factors dealing with fast food consumption on teenagers particularly using Social Cognitive Theory. This research used observational analytical research with cross sectional research design. The population of this study were 10th grade and 11th grade in SMAN 2 Surabaya by using stratified random sampling for 102 people who met the criteria. The collection of the data was done by online questionnaire to measure some variables. The independent variable were individual characteristics (age, sex, allowance, weight, and height), self efficacy, knowledge, self regulation, family support, friends support and information exposure. While the dependent variable was the fast food consumption on teenagers. The process and analysis of data were done by Kruskal Wallis test. The result of Kruskal Wallis test showed that there were some connections among allowance, ($p = 0,015$), self regulation ($p = 0,047$), and family support ($p = 0,038$), ($p < 0,05$). Yet, we found no connection among other variables like age, sex, knowledge, self efficacy, friends support, and the availability of information exposure with the fast food consumption. This research was expected to give contribution on school or public health center to prevent obesity on teenagers.

Keywords : Teenagers, Fast Food, Obesity

ABSTRAK

Konsumsi makanan cepat saji pada remaja dianggap sebagai hal sepele yang biasa dilakukan. Namun, dampak yang akan dirasakan berupa gangguan kesehatan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang, seperti obesitas atau bahkan diabetes. Salah satu sekolah di Surabaya yang memiliki angka kejadian obesitas cukup tinggi yakni SMAN 2 Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor perilaku yang berhubungan dengan konsumsi makanan cepat saji pada remaja dengan menggunakan studi aplikasi *Social Cognitive Theory*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 2 Surabaya dengan penarikan sampel menggunakan *stratified random sampling* sebanyak 102 orang yang sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dibagikan secara online untuk mengukur beberapa variabel. Variabel independen penelitian ini adalah karakteristik individu (usia, jenis kelamin, uang saku, berat badan, dan tinggi badan), *self efficacy*, pengetahuan, *self regulation*, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan paparan informasi. Sedangkan variabel dependen yaitu tindakan konsumsi makanan cepat saji pada remaja. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara uang saku ($p = 0,015$), *self regulation* ($p = 0,047$), dan dukungan orangtua ($p = 0,038$) ($p < 0,05$). Namun, pada variabel lainnya seperti usia, jenis kelamin, pengetahuan, *self efficacy*, dukungan teman, dan ketersediaan paparan informasi tidak terdapat hubungan dengan tindakan mengonsumsi makanan cepat saji. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah maupun Puskesmas setempat dalam melakukan pencegahan obesitas pada remaja.

Kata Kunci : Remaja, Makanan Cepat Saji, Obesitas